

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis yang ketat serta kemajuan dunia bisnis yang pesat juga didukung situasi ekonomi yang tidak dapat ditentukan menyebabkan banyak perusahaan yang harus memikirkan cara agar dapat bertahan melewati tantangan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui implementasi berbagai kebijakan strategis sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Tentu saja ini membutuhkan modal yang cukup besar bagi perusahaan untuk mendapatkan modal tersebut dan mengalokasikannya dengan cara yang terbaik. Oleh sebab itu pengaruh investor sangat signifikan dalam mendapatkan modal untuk perkembangan perusahaan. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan nilai perusahaan yang menjadi tolak ukur investor tertarik atau tidak kepada suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai (Indrarini, 2019).

Nilai perusahaan dapat terlihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan, agar investor dapat melihat kinerja keuangan perusahaan. (Kasmir, 2018) menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di

dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan merupakan sebuah alat untuk manajemen dalam menganalisa laporan keuangan serta menilai kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage. Rasio-rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan oleh investor terhadap suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama kurun waktu tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Siregar, 2021). Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). (Hery, 2016) menyatakan bahwa ROE merupakan Rasio yang memperlihatkan seberapa besar pengaruh ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Menurut Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Eyrangga, 2020) dan (Putri & Miftah, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan. Hasil berbeda dikemukakan oleh (Akbar & Gustyana, 2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio berikutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio likuiditas. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Septiana, 2019), artinya rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola, mengola dan mengembalikan utang jangka pendeknya . Indikator yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini yaitu *Current Rasio* (CR). (Hari & Jamaludin, 2020) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Detama

& Laily, 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio lainnya yang berpengaruh selain rasio profitabilitas dan likuiditas yaitu rasio *leverage*. Menurut (Kasmir, 2017) rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Pada penelitian ini rasio *Leverange* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut peneliti sebelumnya (Ramadhani & Santo, 2020) Menunjukkan bahwa secara parsial atau secara individual variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan oleh (Rahma & Munfaqiroh, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Selain rasio *leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah pendekatan bisnis dengan 3 memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai manfaat bagi perusahaan secara langsung maupun tidak langsung, antara lain memperluas akses terhadap sumber daya, memperluas akses terhadap pasar, dan mendapat penghargaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk rasa tanggung jawab perusahaan terhadap social maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Dalam masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini bentuk pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

(CSR) antara lain dengan memberikan bantuan berupa alat pelindung diri (APD) untuk rumah sakit, pemberian bantuan kepada perhimpunan masyarakat berupa hand sanitizer, disinfektan, masker, thermo gun, sarung tangan, sabun cuci tangan, alat semprot, dan vitamin C. Selain itu juga dengan memberikan bantuan sembako untuk masyarakat terutama pada masyarakat yang mengalami dampak pandemi covid 19 ini secara langsung. Dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut, investor juga akan tertarik kepada perusahaan, karena perusahaan tersebut memenuhi kewajibannya. Hal ini berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan selain mempunyai tujuan utama yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan meningkatkan harga saham perusahaan, pihak manajemen atau manager perusahaan sering mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama. Sehingga menimbulkan konflik antara manajer dengan pemegang saham.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan, *shareholder* pada khususnya dan *stakeholder* pada umumnya (Syafitri, Nuzula, & Nurlaily, 2017). Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor (Pertiwi & Pratama, 2016). *Good Corporate Governance* (GCG) memberikan jaminan kepada para pemegang saham bahwa dana yang diinvestasikan dikelola dengan baik dan para agen bekerja sesuai dengan fungsi, 5 tanggung jawab dan untuk kepentingan perusahaan. Dalam pengelola bisnis perusahaan, *Good Corporate Governance*

(GCG) diharapkan dapat meminimumkan hal-hal tersebut melalui pengawasan terhadap kinerja para agen.

Good corporate governance (GCG) dapat diterapkan dengan dorongan dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) berasal dari kesadaran individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *stakeholders* dan menghindari cara-cara mendapatkan keuntungan sesaat. Sedangkan dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) yaitu memaksa perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kesuksesan suatu perusahaan banyak ditentukan oleh karakteristik strategis dan manajerial perusahaan tersebut. Strategi tersebut diantaranya juga mencakup strategi penerapan sistem *good corporate governance* dalam perusahaan. Mekanisme *corporate governance* meliputi kepemilikan manajerial, dewan komisaris, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, keberadaan komite audit dan dewan komisaris independen. Mekanisme *corporate governance* ini akan meningkatkan pengawasan bagi perusahaan, sehingga melalui pengawasan tersebut diharapkan kinerja perusahaan akan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lobo, 2016) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah , Mardani, & Wahono, 2019) yang menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya ketidak konsistenan mengenai *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan menjadi menarik untuk dilakukan

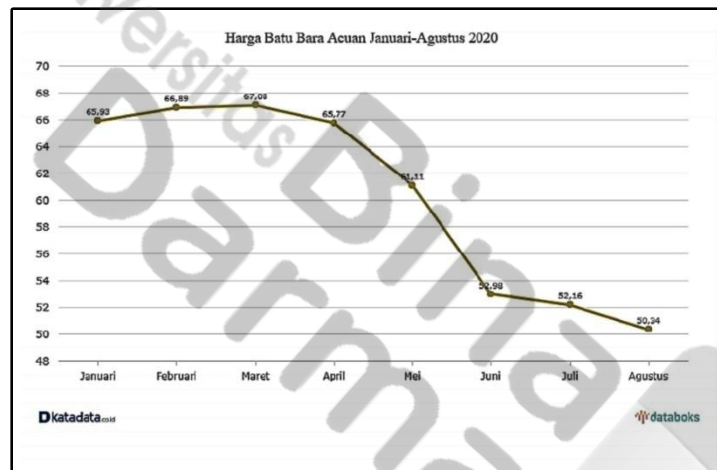
penelitian kembali, hal ini diharapkan agar didapatkan hasil yang baru dengan data yang baru.

Fenomena kasus perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan jumlah laba sehingga berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan dilatar belakangi oleh berbagai permasalahan, salah satunya pada tahun 2020 yakni selama pandemi Covid-19 menghantam mengakibatkan hampir seluruh emiten sektor pertambangan, khususnya yang bergerak di sektor batubara yang telah mempublikasikan laporan keuangan semester I 2020 kinerjanya menurun. Hal ini mengakibatkan turunnya permintaan di beberapa negara pengimpor batubara, sedangkan stok batubara di pasar global meningkat dalam lima bulan terakhir. Harga batubara mengalami tren menurun sejak *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada pertengahan Maret 2020 lalu. Adapun harga batubara acuan Indonesia periode Juli 2020 sebesar US\$ 52,16 per ton. Angka ini turun tipis US\$ 0,82 dari harga batubara acuan Juni 2020 yang sebesar US\$ 52,98 per ton. Dilanjutkan, pada Agustus 2020 tercatat sebesar US\$ 50,34 per ton, turun 3,5% dari bulan sebelumnya (cnbcindonesia.com, 2020).³ Berdasarkan data yang dihimpun Katadata.co.id melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) misalnya membukukan pendapatan bersih sebesar US\$ 652,62 juta atau setara Rp 9,52 triliun pada semester I 2020. Jumlah ini turun 26,89% dari tahun ke tahun dari sebesar US\$ 892,70 juta pada semester I 2019. Maka hasil laba bersih perusahaan berkode emiten ITMG ini turun lebih dari 50% menjadi US\$ 29,8 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 70,8 juta per Juni 2019. kinerja emiten batu bara rata-rata mengalami penurunan pendapatan maupun laba bersih mulai dari 20% hingga

lebih dari 50% secara tahunan atau year on year (yoy) adalah istilah matematis dalam dunia keuangan untuk membandingkan data dalam satu tahun terhadap data tahun sebelumnya, pada semester I, bahkan hingga jatuh merugi pada semester II akibat pandemi dan turunnya harga batubara.

Gambar 1 1

Penurunan Harga Batubara Acuan Januari-Agustus 2020



Sumber: Kementerian ESDM 2020

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini memiliki rumusan sebagai

berikut :

- a. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
- b. Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
- c. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
- d. Apakah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
- e. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka dalam penulisan penelitian ini membahas tentang Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020- 2022?
2. Untuk menganalisis apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
3. Untuk menganalisis apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
4. Untuk menganalisis apakah *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
5. Untuk menganalisis apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul dan topik mengenai Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

2. Bagi Investor & Calon Investor

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan dan menambah pengetahuan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya komponen laba dan arus kas yang digunakan sebagai alat pertimbangan pengambilan keputusan Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

1.4.3 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam proposal ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang akan menjelaskan alasan pemilihan judul. Bagian ini juga memaparkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penulisan laporan ini yang semuanya akan ditulis secara sistematis. Oleh karena itu, dibuatlah suatu sistematika penulisan agar penulisan laporan ini tetap dapat berjalan sesuai dengan alurnya dan tepat sasaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan nilai perusahaan, Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, penelitian terdahulu, paradigma penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang menguraikan tentang bagaimana penelitian dilakukan dari variabel penelitian,

definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, perhitungan statistik, dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan.